

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA INGGRIS MELALUI *GUIDED*
*CONVERSATION***

**(STUDI DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA SISWA
KELAS X SMA NEGERI DI TAKENGON-ACEH TENGAH, NAD)**

DISERTASI



Oleh:

**Darul Aman
80883**

**PROGRAM STUDI DOKTOR (S-3) ILMU PENDIDIKAN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

DISERTASI
PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA INGGRIS MELALUI *GUIDED*
CONVERSATION
(STUDI DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA SISWA
KELAS X SMA NEGERI DI TAKENGON-ACEH TENGAH, NAD)



Oleh:

Darul Aman
80883

Promotor I	Prof. Drs. H. Zainil, M.A., Ph.D	
Promotor II	Prof. Drs. H. Agustiar Syah Nur, M.A., Ed.D	
Promotor III	Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M. Pd	
Pembahas I	Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M. Pd	
Pembahas II	Prof. Dr. H. Prayitno, M. Sc., Ed	
Pembahas Luar UNP	Prof. Dr. Oktavianus, M. Hum	

PROGRAM STUDI DOKTOR (S-3) ILMU PENDIDIKAN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011

ABSTRACT

Darul Aman, 2011. The Increasing of English Speaking Skill through *Guided Conversation* (A Study of English Lesson at the First Grade Students of Senior High School Takengon-Central Aceh. Dissertation. Doctoral Program of Padang State University.

English lesson is one of subject-matter is learned at Senior High School. Most of students who graduated from Senior High School face difficulty in speaking skill. Based on the preliminary observation at several Senior Schools in Takengon regency. Students can't speak English well because of unsuitable strategy is taught by English teachers.

The research aims at revealing the conditions of students' English speaking skill at English lesson that tend to be not increasing. The proposed hypotheses are as follows: 1) there is a different in (increasing) learning achievement of speaking skills in English lesson between students who are taught by *Guided Conversation* compared to those who are taught by conventional learning strategy; 2) there is a different in (increasing) learning achievement of speaking skills in English lesson between students who are high motivation and low motivation taught by *Guided Conversation* compared to those who are taught by conventional learning; 3) there is an interaction between learning strategy and motivation of students toward the speaking skill; 4) there is a different in (increasing) students' speaking skill is taught through *Guided Conversation* compared to those whose low motivation is taught through conventional.

This was a field experiment research was conducted with quantitative approach. The population was all of X grade Senior High School students in Takengon Regency. The number of sample is 70 students; 35 students were from SMAN 7 and 35 students were from SMAN 10. The samples were chosen through *purpose random* sampling. The data are related to students' English speaking skill. The data are collected by instruments (questionnaires and orally test of English speaking skill). Those were analyzed through Tukey test. Tukey test was able to find out the interaction between groups in learning English speaking skill, SPSS Version 16.0 for Windows and *Excel Program*.

The result of the research indicated that learning English speaking skill through *Guided Conversation* gave higher contribution to increase the students' achievement and motivation on English speaking skill in English lesson. Researcher's assumption that *Guided Conversation* is able to influence the increasing of students' English speaking skill has been proved empirically. Based on findings, it is suggested that English teacher should in order to pay more attention at the implementation *Guided Conversation*, teacher should personate as an advisor, motivator, organizer and a leader to the students in increasing the students' English speaking skill in order to be more active and mastering English speaking skill. Therefore, *Guided Conversation* is able to help students increase their English speaking skill as well as possible.

ABSTRAK

Darul Ama, 2011. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui *Guided Conversation* (Studi Mata Pelajaran Bahasa Inggris pada Siswa Kelas X SMA Negeri di Takengon-Aceh Tengah, Propinsi Aceh). Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran wajib yang dipelajari di SMA. Kebanyakan siswa yang tammat dari SMA sulit berbicara bahasa Inggris. Berdasarkan obserbasi awal di beberapa SMA di Kabupaten Aceh Tengah, siswa tidak bias berbicara bahasa Inggris karena startegi yang tidak sesuai yang disampaikan oleh guru bahasa Inggris.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris yang cendrung tidak mengalami peningkatan. Hipotesis yang diajukan adalah: 1) terdapat perbedaan hasil pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Inggris dalam mata pelajaran bahasa Inggris diantara siswa yang diajarkan dengan *Guided conversation* dibanding dengan siswa yang diajarkan melalui pembelajaran konvensional; 2) terdapat perbedaan peningkatan motivasi bagi siswa yang diajarkan melalui *Guided Conversation* dengan siswa yang diajarkan melalui konvensional; 3) interaksi diantara strategi pembelajaran dan motivasi siswa terhadap peningkatan hasil keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris; 4) terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara bahasa Inggris bagi siswa yang diajarkan melalui *Guided Conversation* dan konvensional pada siswa yang bermotivasi tinggi dan rendah.

Penelitian ini telah dilakukan dalam bentuk eksperimen di sekolah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri di Takengon Kabupaten Aceh Tengah. Sampel penelitian diambil secara *purposive random sampling* yang berjumlah 70 siswa, 35 siswa dari SMN 7 Takengon dan 35 siswa dari SMAN 10 Takengon. Data penelitian berkaitan dengan peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa dikumpulkan melalui kuesioner dan tes lisan terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris. Selanjutnya, data penelitian dianalisis melalui test Tukey yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat interaksi antara prolehan hasil masing-masing kelompok dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Inggris, program *SPSS version 16 for Windows* dan program *exel*.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pembelajaran melalui *Guided Conversation* dapat memberikan sumbangan yang tinggi untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris. Asumsi peneliti bahwa strategi pembelajaran bahasa Inggris melalui *Guided Conversation* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa dan hasilnya telah dibuktikan secara empiris. Selanjutnya, disarankan agar guru mata pelajaran bahasa Inggris dapat mengaplikasikan startegi ini dengan secara kontinyu, guru harus berperan sebagai pembimbing, *motivator*, pengelola dan pengendali terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris agar siswa aktif dan dapat menguasai keterampilan berbicara lebih baik. Dengan demikian, *Guided Conversation* bisa membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dengan baik dan terarah.

Surat Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini berjudul **Peningkatan Keterampilan Berbicara bahasa Inggris Melalui *Guided Conversation*** (Studi dalam Mata Pelajaran bahasa Inggris) pada siswa kelas X SMA Negeri Takengon-Aceh Tengah, NAD) adalah asli. Karya tulis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan peneliti sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali berupa arahan tim promotor, tim pembahas, dan rekan-rekan peserta seminar proposal dan seminar hasil sebelumnya.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dari Universitas Negeri Padang ini, serta sanksi lainnya yang sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2011

Saya yang menyatakan,

DARUL AMAN

NIM. 80883

Kata Pengantar

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji dan syukur ke hadirat Allah swt yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan disertasi ini sekaligus menghadapi ujian tertutup Program Doktor. Selawat beriring salam selalu disampaikan kepada penghulu alam yakni Nabi Muhammad saw yang telah memberikan petunjuk melalui sunah beliau sehingga kita semua bisa membedakan hak dan bathil. Judul disertasi ini adalah Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui *Guided Conversation* (Studi dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris pada Siswa Kelas X di SMA Negeri Takengon-Aceh Tengah, NAD).

Dalam menyelesaikan hasil penelitian disertasi ini, penulis banyak menerima bimbingan, arahan, dukungan dan saran yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Drs. H. Zainil, MA., Ph. D, (Promotor I), Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M. Pd (Promotor II) dan Prof. Drs. Agustiar Syah Nur, MA., Ed. D (Promotor III).
2. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M. Pd (Direktur Program PPs UNP Padang sekaligus sebagai pembahas), Prof. Drs. H. Jalius Jamma, M.Ed., Ph. D., (Pembahas), Prof. Dr. Gusril, M. Pd (Asdir I sekaligus sebagai Sekreataris dalam ujian terbuka, Prof. Dr. M. Zaim, M. Hum., dan Prof. Drs. Jalius Jamma, MA., Ph. D.
3. Prof. Dr. Oktavianus, Dipl. Applied Ling., M. Hum sebagai penguji eksternal yang telah memberikan kritik, saran dan pengarahan untuk kesempurnaan disertasi ini.

4. Kepada seluruh dosen dan staf Tata Usaha Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan, kemudahan dalam penyelesaian hasil penelitian disertasi ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa Program Doktor (S.3) khususnya angkatan 2006 yang selalu memberikan semangat dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan disertasi ini.
6. Ir. H. Nasaruddin, MM (Bupati Kabupaten Aceh Tengah) beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan Izin Belajar dan Dana Bantuan Pendidikan Program Doktor (S-3).
7. Dr. Al-Misri, MA (Ketua STAI Gajah Putih Takengon) dan Dr. Inayah, M.Pd (Motivator) serta rekan-rekan dosen STAI Gajah Putih Takengon yang selalu mendorong dan berdoa demi kelancaran pelaksanaan studi penulis.
8. Drs. Iskandar, MM dkk (Pengelola Beasiswa/Dana Bantuan Pendidikan di Kantor BKPP Kabupaten Aceh Tengah) yang telah membantu pengeluaran biaya pendidikan lanjutan.
9. Drs. Riduan (Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah), Syamsuddin, S. Pd (Kepala SMA Negeri 7 Takengon) dan Azhari, S. Pd (Kepala SMA Negeri 10 Takengon) yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian sehingga bisa memperoleh data untuk melengkapi penulisan disertasi.
10. Guru-guru bahasa Inggris SMA Negeri 7 dan SMA Negeri 10 Takengon yang telah memberikan informasi terkait dengan permasalahan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Inggris.
11. Tgk H. Abdurrahman (ayahanda), Tgk Hj. Siti (ibunda), Drs. Burhanuddin (mertua-alm) dan Tgk. Hj Nurhayati (mertua) tercinta yang telah banyak

memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan studi Program Doktor yang berat ini.

12. Buniawarita (Istri tersayang), Sastrawan Ilmi (Putra), Laila Syari (Putri), Louser Antara (Putra) yang tercinta dan selalu bersabar menunggu dan mendoakan ayah cepat selesai studi Program Doktor.

Akhirnya, penulis berharap bahwa tulisan ini dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan menjadi referensi bagi para pembaca. Semoga amal baik yang kita perbuat selalu mendapatkan balasan yang setimpal dan pahala. Amin yaa Robbal'alamin.

Padang, 22 Februari 2011

Penulis,

Darul Ama

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	18
C. Pembatasan Masalah.....	19
D. Perumusan Masalah	20
E. Tujuan Penelitian.....	20
F. Manfaat Penelitian.....	21
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 23
A. Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris.....	23
B. <i>Guided Conversation</i>	28
1. Pengertian <i>Guided Conversation</i>	28
2. Jenis-jenis <i>Guided Conversation</i> dalam Berbicara Bahasa Inggris.....	39
3. Proses Pembelajaran Melalui <i>Guided Conversation</i>	50
4. Karakteristik Berbicara Bahasa Inggris Melalui <i>Guided Conversation</i>	68
5. Penilaian Hasil Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui <i>Guided Conversation</i>	85
C. Strategi Konvensional Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara	

Bhasa Inggris.....	92
	92
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Inggris.....	95
1. <i>High-touch</i> dalam Praktik Berbicara bahasa Inggris.....	97
2. <i>High-tech</i> dalam Praktik Berbicara Bahasa Inggris.....	98
	99
3. Proses Peniruan dalam Praktik Berbicara Bahasa Inggris Melalui <i>Guided Conversation</i>	100
a. Energi Belajar Bahasa Inggris.....	101
b. Energi Peserta Didik dalam Berbicara Bahasa Inggris.....	103
c. Energi Lingkungan terhadap Pembelajaran Berbicara bahasa Inggris.....	104
	114
4. BMB3 terhadap Pembelajaran Berbicara Bahasa Inggris.....	115
	119
5. WISPBT terhadap Peningkatan Berbicara Bahasa Inggris.....	122
6. Motivasi Siswa Belajar Bahasa Inggris.....	124
	124
7. Penguatan dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris.....	124
	126
C. Temuan Penelitian yang Relevan.....	132
D. Kerangka Pemikiran.....	132
E. Hipotesis Penelitian.....	133
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	135
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	135
1. Jenis Penelitian.....	136
	139
2. Desain Penelitian.....	139
	141
B. Tempat dan Waktu Penelitian	146
1. Tempat	146

Penelitian.....	167
2. Waktu	172
Penelitian.....	172
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	185
1. Populasi	190
Penelitian.....	196
2. Sampel	199
Penelitian.....	
D. Definisi Operasional, Variabel dan Indikator.....	203
1. Definisi	203
Operasional.....	205
2. Variabel dan	206
Indikator.....	208
E. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.....	217
1. Teknik Pengumpulan	
Data.....	
2. Teknik Analisis	
Data.....	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	
C. Pengujian Hipotesis.....	
D. Pembahasan	
E. Keterbatasan Penelitian	
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	
A. Kesimpulan	
B. Implikasi.....	
C. Saran-saran	
DAFTAR RUJUKAN	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Materi Pelajaran Bahasa Inggris Tingkat SMA/MA	7
2. Rerata Skor Bahasa Inggris dalam Ujian Nasional	15
3. Rerata Skor Bahasa Inggris dalam Keterampilan Berbicara.....	16
4. Tuntunan Percakapan dalam Bahasa Inggris Tingkat Dasar.....	24
5. <i>Speaking Catagories</i>	66
6. Materi Pokok <i>Grammar</i> Bahasa Inggris.....	70
7. Perbedaan dan Persamaan antara <i>Guided Conversation</i> dan Konvensional...	84
8. Jadwal Pelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris.....	123
9. Desain Penelitian.....	125
10. Kisi-kisi Angket Motivasi Siswa.....	134
11. Kisi-Kisi Instrumen Tes Lisan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris.....	138
12. Sub kompoene Penilian Keterampilan Berbicara.....	139
13. Skala Skor Penilaian <i>Pronunciation</i>	140
14. Skala Skor Penilaian <i>Structure</i>	141
15. Skala Skor Penilaian <i>Vocabulary</i>	142
.....	142
16. Skala Skor Penilaian <i>Fluency</i>	143
.....	148
17. Skala Skor Penilaian <i>Listening Comprehension</i>	149
.....	152
18. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	154
.....	156
19. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Tes	159
Lisan.....	159
20. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	161
21. Sebaran Instrumen Ukur Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris.....	164
.....	167
22. Sebaran Instrumen Data Angket	169
Motivasi.....	171

23.	Jumlah Populasi di SMA Negeri 7	173
	Takengon.....	178
24.	Jumlah Populasi di SMA Negeri 7	179
	Takengon.....	180
25.	Jumlah Sampel Penelitian.....	181
26.	Langkah-langkah Pelaksanaan	182
	Pembelajaran.....	183
27.	Hasil rangkuman <i>Pre-Test</i> Kelas X-1	185
		186
28.	Hasil rangkuman <i>Post-Test</i> Kelas X-1.....	187
29.	Hasil rangkuman <i>Pre-Test</i> Kelas X-2	187
		
30.	Hasil rangkuman <i>Post-Test</i> Kelas X-1.....	
31.	Uji Normalitas	
		
32.	Uji Homogenitas	
		
33.	Hasil Peningkatan Komponen Berbicara bahasa Inggris Kelas X-2.....	
34.	Hasil Peningkatan Komponen Berbicara bahasa Inggris Kelas X-2.....	
35.	Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen (SMAN 7).....	
36.	Rangkuman Hasil Belajar SMAN 7 dan SMAN 10.....	
37.	Rangkuman Hasil Melalui <i>Guided conversation</i> dan Konvensional.....	
38.	Rangkuman Hasil uji Tukey.....	
39.	Rangkuman Uji Tukey terhadap motivasi Siswa kelas Eksperimen.....	

40. Rangkuman Uji Tukey terhadap motivasi Siswa Kelas Kontrol.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka	116
Berfikir.....	168
2. Histogram <i>Pre-test</i> Kelas X-2 SMAN 7	170
Takengon.....	172
3. Histogram <i>Post-test</i> Kelas X-2 SMAN 7	175
Takengon.....	
4. Histogram <i>Pre-test</i> Kelas X-2 SMAN 10	
Takengon.....	
5. Histogram <i>Post-test</i> Kelas X-2 SMAN 10	
Takengon.....	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian dari Pascasarjana UNP.....	223
2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah.....	224
3. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kepala Sekolah.....	225
4. Reliabilitas Hasil Uji Coba Tes Lisan Berbicara Bahasa Inggris.....	238
5. Sebaran Hasil Komponen <i>Fluency</i>	242
6. Sebaran Hasil Komponen <i>Vocabulary</i>	244
7. Sebaran Hasil Komponen <i>Structure</i>	246
8. Sebaran Hasil Komponen <i>Pronunciation</i>	248
9. Sebaran Hasil Komponen <i>Listening Comprehension</i>	250
10. Sebaran Hasil data Komponen Keinginan dan Dorongan Belajar Bahasa Inggris.....	252
11. Sebaran Hasil data Komponen dorongan berhasil dalam belajar.....	252
12. Sebaran hasil data komoponen harapan/cita.....	254
13. Sebaran Hasil data Komponen penghargaan dalam Belajar.....	256
14. Sebaran Hasil data Komponen kegiatan yang menarik dalam belajar.....	258
15. Sebaran Hasil data Komponen lingkungan belajar yang kondusif	260
16. Rangkuman Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal Bahasa Inggris.....	262
17. Reliabilitas Hasil uji Coba Angket Motivasi Siswa.....	265
18. Rangkuman Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal Angket Motivasi Siswa.....	269
19. Tabel r.....	271
20. Hasil Analisis Deskriptif.....	272
21. <i>Frequency Table</i>	273
22. Hasil Rangkuman <i>Pre-Test</i> Kelas X-2 SMAN 7 Takengon.....	274
23. Hasil Rangkuman <i>Post-Test</i> Kelas X-2 SMAN 7 Takengon.....	275
24. Histogram <i>Pre-Test</i> Siswa Kelas X-2 SMAN 10 Takengon.....	278
25. Histogram <i>Post-Test</i> Siswa Kelas X-2 SMAN 10	279
	281

Takengon.....	283
26. Pengolahan <i>Data Statistic Paired Sample</i> tes lisan siswa SMAN 7.....	284
27. Pengolahan <i>Data Statistic Paired Sample</i> tes lisan siswa SMAN 10.....	285
28. Pengolahan <i>Data Statistic Paired Sample Correlation</i>	287
29. <i>Paired Sample Test</i> antara siswa SMAN 7 dan SMA 10 Takengon.....	289
30. <i>Paired Sample test</i> Motivasi siswa SMAN 7 Takengon.....	290
31. <i>Paired Sample test</i> Motivasi siswa SMAN 10 Takengon.....	291
32. Uji Normalitas.....	292
33. Uji Homogenitas	293
34. Tabel skor setiap perlakuan siswa SMAN 7 Takengon.....	295
35. Tabel skor setiap perlakuan siswa SMAN 10 Takengon.....	317
36. Kisi-kisi Angket Motivasi Siswa.....	334
37. Tabel skor setiap kali pelaksanaan berbicara bahasa Inggris pada siswa SMAN 7 Takengon.....	338
38. Tabel skor setiap kali pelaksanaan berbicara bahasa Inggris pada siswa SMAN 10 Takengon.....	340
39. Angket Motivasi untuk siswa.....	346
40. Instrumen tes lisan berbicara bahasa Inggris.....	355
41. Soal tes lisan berbicara bahasa Inggris.....	364
	374
	384

42.	Rencana Pelajaran	
	I.....	
43.	Rencana Pelajaran	
	II.....	
44.	Rencana Pelajaran	
	III.....	
45.	Rencana Pelajaran	
	IV.....	
46.	Rencana Pelajaran	
	V.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Bahasa juga sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Selain itu, bahasa juga membantu peserta didik mengemukakan gagasan dan perasaan kepada orang lain.

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu: keterampilan mendengar, bicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu.

Tingkat literasi mencakup *performative*, *functional*, *informational*, dan *epistemic*. Pada tingkat *performative*, orang mampu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dengan simbol-simbol yang digunakan. Pada tingkat *functional*, orang mampu menggunakan bahasa untuk memenuhi kebutuhan hidup

sehari-hari seperti membaca surat kabar, manual atau petunjuk, iklan, informasi, buku, buku. Pada tingkat *informational*, orang mampu mengakses pengetahuan dengan kemampuan berbahasa, sedangkan pada tingkat *epistemic* orang mampu mengungkapkan pengetahuan ke dalam bahasa sasaran (Wells, 1987).

Pembelajaran bahasa Inggris di SMP/MTs ditargetkan agar peserta didik dapat mencapai tingkat *functional* yakni berkomunikasi secara lisan dan tulis untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Pada tingkat SMA/MA siswa diharapkan dapat mencapai tingkat *informational* karena mereka disiapkan untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi untuk memperoleh berbagai macam ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, bisnis, perekonomian, industri, dan lain-lain. Sementara untuk tingkat literasi *epistemic* dianggap terlalu tinggi untuk dapat dicapai oleh peserta didik SMA/MA karena bahasa Inggris di Indonesia berfungsi sebagai bahasa asing. Pada tingkat *informational* ini masih menghadapi banyak kendala sehingga siswa lulusan SMA dan sederajat belum mampu menggunakan bahasa Inggris sebagai alat untuk mengakses pengetahuan.

Berbagai upaya telah ditempuh untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris baik oleh pemerintah maupun guru bahasa Inggris terutama dalam peningkatan bidang keterampilan berbicara. Cara lain yang dilakukan guru adalah dengan memberikan jam tambahan (kursus) di luar jam pelajaran pada sore hari, diberikan buku lembaran kerja siswa sebagai acuan dalam melakukan keterampilan berbicara bahasa Inggris, menciptakan *English zone* dengan ucapan-ucapan yang sederhana dan sangat mudah untuk difahami di sekitar lingkungan sekolah, dan lain-lain.

Pengembangan keterampilan berbicara bahasa Inggris tentu bermula dari guru dan lingkungan belajar sehingga besar kemungkinan menumbuhkembangkan motivasi siswa untuk melakukan keterampilan berbicara. Tanpa dukungan dan pengarahan guru terhadap peserta didik, siswa tidak memperoleh banyak keterampilan berbicara bahkan siswa sama sekali fasif dalam bidang bahasa Inggris. Dengan kata lain, pelajaran bahasa Inggris hanya sebagai salah satu mata pelajaran wajib di setiap sekolah, diajarkan tuntas, mengejar target kurikulum 100%. Guru bahasa Inggris merasa senang karena target kurikulum tercapai, program semester dapat diselesaikan, rencana pembelajaran tuntas dan diberikan bonus pujian oleh kepala sekolah sebagai guru yang berhasil menyelesaikan materi pelajaran.

Berbicara dalam bahasa Inggris merupakan suatu keterampilan seseorang untuk menyampaikan hasrat dan pemikirannya kepada siapa saja melalui lisan, akan tetapi, keterampilan berbicara sulit berkembang kalau tidak dilatih secara terus menerus. Sebagai bahasa asing (bahasa Inggris), latihan berbicara perlu dilatih sesering mungkin dengan lawan bicara. Latihan berbicara sebaiknya dilakukan dengan penutur asli (sangat baik) dan karena akan menghasilkan keterampilan bicara yang baik pula. Akan penutur asli jarang didapat di daerah terpencil. Latihan berbicara bahasa Inggris bisa dilakukan dengan rekan-rekan di dalam kelas, guru-guru bahasa Inggris, atau guru-guru lainnya yang bisa berbahasa Inggris. Tujuannya untuk memperlancar keterampilan berbicara, memperkaya penggunaan kosa kata, memperbaiki tatanan berbahasa, menyempurnakan ucapan-ucapan kosa kata, kalimat-kalimat bahasa Inggris, dan melatih pendengaran sehingga mudah menangkap pesan dari lawan bicara.